

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata atau yang disingkat dengan DINPORABUDPAR merupakan sebuah badan kedinasan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pariwisata, kepemudaan, kebudayaan, dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. DINPORABUDPAR Kabupaten Banyumas merupakan salah satu bagiannya yang menaungi bidang-bidang tersebut di lingkup Kabupaten Banyumas. Dalam bidang kebudayaan, Banyumas termasuk salah satu kabupaten dengan kebudayaan yang menarik dan unik. Dengan adanya kebudayaan kita juga harus ikut serta dalam melestarikan dan menjaga kebudayaan tersebut supaya kebudayaan tersebut tetap terjaga dengan baik.

Museum wayang banyumas merupakan salah satu museum yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata atau yang disingkat dengan DINPORABUDPAR Banyumas sebagai tempat koleksi berbagai macam wayang. Museum wayang Banyumas atau yang dikenal dengan Museum wayang Sendang Mas ini berada di kompleks pusat pemerintahan lama kabupaten Banyumas. Nama Sendang Mas merupakan bentuk singkat dari Seni Pedalangan Banyumas. Penegasan tersebut menegaskan betapa berbedanya Wayang Gagrag Banyumasan dengan jenis wayang lainnya. Museum wayang Banyumas memiliki luas bangunan 250 m<sup>2</sup> yang berdiri di atas tanah seluas 2000 m<sup>2</sup>. Gedung museum wayang sebelumnya merupakan paseban atau balaian bagi tamu bupati. Museum ini mulai dibangun semenjak tahun 1982, sampai saat ini bangunan museum masih terus dikembangkan agar bangunan museum ini semakin lestari dan terjaga. Dengan berdirinya museum wayang ini juga masyarakat akan lebih mengenal kebudayaan yang berada di Banyumas, masyarakat juga dapat ikut serta mengenalkan kebudayaan Banyumas ini

ke Luar daerah agar kebudayaan Banyumas ini semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Di masa pandemi yang belum berakhir ini, DINPORABUDPAR sebagai pengelola museum wayang Banyumas ingin mengadakan pameran wayang Banyumasan. Namun, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 kita diharuskan untuk menjaga jarak dan mengurangi tatap muka. Pihak museum wayang Banyumas ingin memiliki rancangan website museum sebagai wadah informasi mengenai museum wayang Banyumas dan membuat sebuah museum berbasis virtual.

Dengan memanfaatkan sistem teknologi akan membuat pengenalan budaya menjadi lebih menarik, interaktif, dan praktis. Oleh karena itu, penulis beserta rekan-rekan melakukan perancangan website museum wayang Banyumas dan pembuatan museum wayang virtual. Dengan adanya website dan museum virtual tersebut pengunjung dapat mengetahui informasi mengenai museum wayang Banyumas dan melihat koleksi serta wilayah museum tanpa harus datang ke museum tersebut.

## **B. Tujuan**

Tujuan pembuatan laporan PKL ini sebagai laporan akhir dalam menyelesaikan PKL di DINPORABUDPAR Kabupaten Banyumas dimana proyek dalam PKL tersebut yaitu membuat perancangan website museum wayang Banyumas dan pembuatan museum wayang virtual.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pelaksanaan PKL/KP di DINPORABUDPAR Kabupaten Banyumas yang berlokasi di Jl. Prof. Dr, Suharso No.45 Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penulis ditempatkan pada Bidang Kebudayaan. Tugas yang diberikan adalah membuat museum wayang virtual dan membuat halaman event web museum wayang Banyumas untuk menunjukkan beberapa koleksi dan wilayah museum wayang Sendang Mas Banyumas tanpa harus datang ke tempat dan juga membuat halaman event web museum wayang Banyumas di dalam web tersebut terdapat informasi yang berkaitan dengan museum wayang seperti sejarah singkat awal berdirinya museum, selain itu di web tersebut terdapat juga informasi koleksi wayang yang berada di museum.

## **D. Aspek Umum dan Kelembagaan**

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas atau DINPORABUDPAR Kabupaten Banyumas merupakan bagian dari pemerintahan daerah Kabupaten Banyumas. DINPORABUDPAR memiliki tugas secara teknis untuk menyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum lingkup pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata. Di dalam DINPORABUDPAR memiliki 4

bidang yaitu bidang pemuda, olahraga, kebudayaan dan pemuda. Setiap bidang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berdiri sejak tahun 80an. Pada tahun 2007 dengan adanya SOTK (Sistem Organisasi dan Tata Kerja) yang menyangkut Undang-undang tentang Olahraga, Kepemudaan, dan Sistem Keolahragaan Nasional dalam UU No.14 Tahun 2008 maka dibentuklah Dinpora (Dinas Pemuda dan Olahraga). Karena fungsi pemuda dilaksanakan oleh sekda sedangkan kegiatannya secara teknis dan menyangkut pelayanan masyarakat dilaksanakan oleh Dinpora. Dalam perjalanan kedua bidang tersebut, kemudian dengan adanya SOTK baru sebagai evaluasi tahun 2009 yang menggabungkan antara Dinas Pemuda dan Olahraga dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Dalam perkembangan pelayanan di DINPORABUDPAR tentu harus menyesuaikan dengan kemajuan zaman, yaitu harus berbasis teknologi informasi. DINPORABUDPAR Kabupaten Banyumas terus berupaya semaksimal mungkin untuk membangun dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang berkaitan dengan urusan pada bidang masing-masing agar masyarakat di Kabupaten Banyumas mendapatkan pelayanan yang lebih baik.

## **E. Metode Penulisan Laporan**

Dalam penyusunan laporan penulis memperoleh data melalui beberapa metode antara lain:

### **1. Metode Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan sesi tanya jawab kepada narasumber yakni pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) kepada bidang Kebudayaan, menanyakan mengenai kebutuhan mengenai permasalahan yang dialami untuk dapat dikembangkan menjadi sistem.

### **2. Metode Studi Literatur**

Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji pustaka yang berkaitan dengan pembuatan website dan museum wayang virtual,

mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai bahan informasi yang didapatkan dari jurnal, internet, buku, dan data pribadi dari pihak DINPORABUDPAR.

### 3. Metode Diskusi

Metode ini digunakan penulis dan rekan-rekan pada saat proses pengembangan sistem untuk menentukan Batasan-batasan dari sistem dalam melakukan building.

## **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum dan latar belakang dari pembuatan rancangan website museum wayang Banyumas, tujuan proyek, aspek umum kelembagaan dari DINPORABUDPAR Kabupaten Banyumas, bagian penempatan tugas, metode penulisan laporan dan sistematika pada penulisan laporan.

### **2. BAB II DASAR TEORI**

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan proyek sebagai acuan bagi penulis dalam pembuatan rancangan website museum wayang Banyumas dan museum wayang virtual.

### **3. BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang penjelasan dari hasil sistem website yang telah dibuat pada Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

### **4. BAB IV PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditunjukkan pada tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.